

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melakukan metode yang ada. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit¹.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *instrument* untuk mengumpulkan data atau mengukur nilai variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *Human Instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya,

¹ Tohirin, *Metode Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012),.2.

menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.²

Menurut Keirl dan Miller, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

Penelitian kualitatif, menitik beratkan pengamatannya kepada suatu fenomena yang sedang bergerak dinamis. Jenis penelitian ini menggunakan metode induktif, yaitu menghimpun data dari lapangan kemudian mengkoneksikan data itu dengan berbagai teori, maupun kaidah yang sudah ada.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat berperan untuk keseluruhan dan kehadiran peneliti disini supaya mampu memahami kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian. Sebab peneliti disini sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, perancang wawancara, dan akhirnya peneliti itu sendiri menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Dalam kehadiran penelitian ini, peneliti akan melakukannya sendiri tanpa adanya orang lain kecuali informan yang akan diwawancarai, karena peneliti sendiri sekaligus menjadi instrumen dalam pengumpulan data.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV 2018), 9

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991). 135

⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012),212.

Adapun sebelum memulai wawancara, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang tujuan penelitiannya supaya tidak terjadi simpang siur atau kesalahpahaman antara informan dan peneliti. Dan juga agar peneliti dapat mencairkan suasana sehingga informan dapat dengan tenang dan santai menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi lapangan di jalan merak Semanding Pare Kediri. Tepatnya di pondok pesantren tahfidzil Quran Sirojul 'Ulum dusun Semanding desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Pondok yang memiliki banyak cabang mulai dari pondok anak-anak hingga pondok dewasa. Tetapi peneliti hanya melakukan penelitiannya dipondok putri saja. Dikarenakan sulitnya orang lain yang bukan mahrom untuk masuk ke wilayah pondok putra, yang menjadikan peneliti ragu untuk tetap melaksanakan penelitiannya dipondok putra.

D. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dari lapangan (tidak melalui media perantara), berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun

data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: wawancara secara mendalam.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah riset kepustakaan. Kepustakaan adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, jurnal, internet dan lain sebagainya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan sebuah proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto adalah data tambahan.⁵

a. Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek penelitian.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi.*, 129.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁶

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar secara ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁷ Dengan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

Observasi dilaksanakan pada objek penelitian untuk mengumpulkan kelengkapan data secara tidak langsung dengan melakukan survey ke pondok pesantren.

b. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) perlu dilakukan sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum dilokasi penelitian guna menentukan fokus penelitian. Wawancara pada awal pengumpulan data sebaiknya ditetapkan topik yang spesifik, kemudian dapat dikembangkan

⁶ Ibid., 134

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

menjadi berbagai bentuk pertanyaan yang lebih akurat, sebelum dilakukan pertanyaan sebagai penutup wawancara.⁸

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari Pengelola pondok pesantren yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. wawancara yang dilakukan melalui pengumpulan data yang telah disiapkan oleh pewawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Dalam penelitian ini terdapat 3 kelompok informan yang dapat memberikan informasi, yaitu pengelola pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan santri. Informan yang dipilih merupakan informan yang dianggap mampu dalam memberikan informasi tentang subyek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu mereka juga menjadi kunci untuk mendapatkan validitas data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

⁸ Ibid., 132

Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Langkah-langkah analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Caranya adalah dengan membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. membandingkan apa yang dikatakan didepan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹

H. Keabsahan Data

Keabsahan dari penelitian ini ditentukan dari kredibilitas data. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum proses pelaksanaan penelitian dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Tahap pra-lapangan. Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang termuat dalam latar belakang masalah serta alasan peneliti mengambil penelitian ini, penentuan lapangan penelitian, dan rancangan pengumpulan data.
- b. Tahap kerja lapangan. Tahap awal kerja lapangan, peneliti memahami kondisi lapangan yang akan diteliti. Menyesuaikan cara berperilaku peneliti dengan norma-norma tempat penelitian.
- c. Tahap analisa data. Peneliti melakukan analisa awal yaitu menganalisa suatu masalah yang pada objek penelitian dipandang cukup lengkap, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

⁹ Moleong, *Metodologi.*, 178.

- d. Tahap penulisan laporan. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah melalui semua tahapan-tahapan. Peneliti menyusun hasil penelitian serta konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.